

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses pembelajaran IPS tidak terlepas dari cara pendidik mengajar dan peserta didik belajar sebab keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dan dirasakan oleh pendidik dan peserta didik sendiri. Dalam proses pembelajaran, guru bertindak sebagai komunikator yang bertindak menyampaikan pesan pelajaran kepada penerima pesan atau komunikan yaitu peserta didik. Agar pesan-pesan pembelajaran IPS yang disampaikan guru diterima dengan baik oleh peserta didik, maka dalam proses pembelajaran tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut dengan media.

Menggunakan media belajar pada dasarnya merupakan kegiatan menciptakan kondisi belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran akan lebih menarik dan merangsang rasa ingin tahu para peserta didik jika dilengkapi dengan media belajar yang disenangi oleh mereka dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat lebih hidup dan mengaktifkan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotor para peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah harus disajikan melalui hal-hal yang bersifat konkrit sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu. Itulah sebabnya media belajar dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, karena pada dasarnya keterbatasan

berfikir para peserta didik harus melalui percobaan atau dengan menggunakan media belajar yang sesuai dengan lingkup materi yang akan diajarkan, karena pengajaran yang penuh dinamika, yang dapat mengaktifkan peserta didik, memerlukan media pembelajaran yang menarik. Perlu inovasi yang berkesinambungan.

Media belajar sangat diperlukan karena belajar akan lebih baik bila melibatkan banyak indera. "Peserta didik akan menguasai hasil belajar dengan optimal jika dalam belajar peserta didik dimungkinkan menggunakan sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi dengan isi pembelajaran" (Depdiknas, 2003). Dengan adanya media belajar, peserta didik tidak hanya mengaktifkan indera pendengarannya mendengarkan guru, tetapi juga indera penglihatan, perasa, dan sebagainya. Penggunaan media tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien, tetapi materi pelajaran dapat lebih diserap dan diendapkan oleh peserta didik.

Media akan memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat hafalan. Selain itu, media juga bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Media sedikitnya akan mengatasi kurangnya minat peserta didik, kegairahan peserta didik dalam belajar, dan memantapkan penerimaan peserta didik terhadap isi pembelajaran. Hal ini sangat penting, karena fungsi media dalam proses pembelajaran merupakan penyaji stimulus atau informasi yang berguna juga untuk meningkatkan keserasian penerimaan informasi sehingga komunikasi antara guru dan peserta didik terdapat kesamaan pengertian dan pemahaman.

Materi IPS yang berupa kehidupan sosial manusia dengan segala aspek dan permasalahannya, tidak selalu dapat dipelajari secara langsung dari sumber utamanya dimasyarakat, akan tetapi sebagian dari proses mengajar dan pelajaran IPS itu dilakukan di dalam kelas. Hal-hal yang tidak dapat diamati dan dipelajari sesuai dengan keadaan aslinya di lapangan, memerlukan alat atau perantara sebagai media. Hal dan benda yang tidak dapat secara langsung diamati dan dipelajari, dapat disampaikan atau disajikan melalui gambar, potret, peta, buku, majalah, dan benda-benda lain yang sejenis. Benda atau alat perantara yang demikian itu disebut media visual.

Dalam pembelajaran IPS, media visual ini sangat membantu dalam menarik minat dan perhatian peserta didik, membantu mengurangi informasi lisan yang tidak jarang menjemukan. Media visual tidak selalu hanya disediakan atau diupayakan oleh guru, melainkan dapat juga ditugaskan kepada peserta didik untuk mengadakannya. Melalui tugas ini, keaktifan, kreativitas, dan keterampilan peserta didik juga mendapat kesempatan untuk berkembang. Bahkan kerja sama antar peserta didik dalam pembelajaran IPS ini juga mendapat kesempatan untuk dikembangkan. Melalui pendekatan yang demikian, pengetahuan, penalaran dan wawasan juga makin meningkat.

Selama ini mata pelajaran IPS selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran IPS yang kadang-kadang peserta didik hanya mencatat dan membacanya. Sementara guru menjelaskan materi pelajaran hanya melalui metode ceramah. Kejadian seperti ini telah berlarut-larut bahkan sampai sekarang pun masih banyak terjadi guru yang

menyampaikan materi pelajaran IPS dengan cara seperti itu sehingga tujuan pembelajaran IPS tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, ketidak hadirannya media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap rendahnya pemahaman siswa, karena media visual dalam pembelajaran IPS merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh para guru untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep saat belajar IPS, terutama media yang dapat dioperasikan sendiri oleh siswa.

Proses yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SD Negeri Cibitung I, sesuai dengan pengamatan peneliti pada tanggal 13 Januari 2010 pada pembelajaran IPS dalam materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya diperoleh hasil bahwa dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya guru masih bersifat konvensional yaitu metode yang digunakan hanya ceramah dan pemberian tugas. Sehingga pada pelaksanaan proses pembelajaran IPS yang dilakukan di dalam kelas ada beberapa masalah yang sering muncul adalah :

1. siswa kurang memiliki antusias dan semangat mengikuti pembelajaran IPS.
2. siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS, sehingga rendahnya kualitas pembelajaran.
3. Penyampaian materi kurang menarik minat siswa.
4. Hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak dapat tercapai sesuai dengan nilai KKM, nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru kelas pada materi pokok Bentuk-Bentuk

Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya yaitu 6,67. Dari 34 siswa kelas IV SDN Cibitung, siswa yang telah tuntas atau telah mencapai nilai KKM pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya adalah 41,2 %.

Data tes awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN Cibitung I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur sebanyak 34 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Tes siswa dalam menjawab pertanyaan
Dalam materi pokok Bentuk-Bentuk kegiatan Ekonomi di lingkungan Daerahnya

Urut	Nomor		Nama	Jumlah skor	Nilai	Ket
	Induk					
1	060701013		T1	33	3,3	TL
2	070801001		T2	50	5,0	TL
3	070801002		T3	53	5,3	L
4	070801003		T4	63	6,3	TL
5	070801006		T5	73	7,3	TL
6	070801007		T6	43	4,3	TL
7	070801008		T7	53	5,3	L
8	070801010		T8	80	8,0	L
9	070801011		T9	60	6,0	TL
10	070801013		T10	46	4,6	L
11	070801014		T11	63	6,3	TL
12	070801015		T12	60	6,0	L
13	070801017		T13	66	6,6	TL
14	070801018		T14	73	7,3	L
15	070801019		T15	50	5,0	TL
16	070801020		T16	67	6,7	L
17	070801021		T17	49	4,9	TL
18	070801022		T18	56	5,6	L
19	070801023		T19	80	8,0	TL
20	070801024		T20	50	5,0	TL
21	070801025		T21	50	5,0	L
22	070801026		T22	53	5,3	L
23	070801027		T23	33	3,3	TL
24	070801028		T24	43	4,3	TL
25.	070801029		T25	50	5,0	TL

26.	070801030	T26	67	6,7	L
27.	070801031	T27	56	5,6	TL
28.	070801032	T28	43	4,3	TL
29.	070801033	T29	57	5,7	TL
30.	070801034	T30	43	4,3	TL
31.	070801035	T31	46	4,6	L
32.	080902875	T32	50	5,0	L
33.	070801836	T33	60	6,0	TL
34.	101109082	T34	73	7,3	L
Jumlah			186,3		
Persentase			41,2 %		

Ket:

L = Lulus

TL = Tidak Lulus

Skor Ideal (SI) = Jumlah soal x 20 = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Oleh karena itu, penulis menganggap penting untuk menerapkan media visual dalam pembelajaran IPS ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan melaksanakan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul "Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan kelas di Kelas IV SDN Cibitung I Materi Pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya".

B. Rumusan Masalah

Masalah utama yang akan diungkap adalah bagaimanakah penggunaan media visual dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Cibitung I. Pokok permasalahan tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya dengan menggunakan media visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Cibitung I?
2. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya dengan penggunaan media visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Cibitung I?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya dengan penggunaan media visual di kelas IV SDN Cibitung I?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Dengan menggunakan Media Visual dalam pembelajaran IPS, rendahnya kualitas siswa dalam materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di

Lingkungan Daerahnya dapat diminimalkan serta kemampuan mereka dalam materi pelajaran IPS menjadi lebih baik atau meningkat”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Cibitung I pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya dengan penggunaan media visual. Secara rinci tujuan yang dimaksud adalah untuk mendeskripsikan:

1. Secara umum,

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya dengan penggunaan media visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Cibitung I.

2. Tujuan Khusus

Sedangkan yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi Di Lingkungan Daerahnya dengan penggunaan media visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Cibitung I.

- b. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi Di Lingkungan Daerahnya dengan penggunaan media visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Cibitung I.
- c. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran (IPS) pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya dengan menggunakan media visual di kelas IV SDN Cibitung I.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dengan mengangkat judul “Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD (Penelitian Tindakan kelas di Kelas IV SDN Cibitung I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur pada materi pokok Bentuk-Bentuk kegiatan Ekonomi di Lingkungan Daerahnya) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan minat dan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi lebih baik. Manfaat lain yaitu dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan melatih keterampilan siswa dalam mengobservasi (pengamatan), menggolongkan (mengklasifikasikan), meramalkan (prediksi), menerapkan (aplikasi), mengkomunikasikan dan menyimpulkan. sehingga siswa terampil mempergunakannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru

Dapat membiasakan meneliti untuk memperbaiki kinerja serta dapat mengembangkan kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran IPS khususnya tentang materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi Di Lingkungan Daerahnya.

3. Bagi Peneliti

Dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media visual pada materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi Di Lingkungan Daerahnya.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan pendekatan pembelajaran yang dianggap relevan. Manfaat lain yaitu untuk pengembangan kurikulum di tingkat sekolah maupun kelas.

F. Definisi Operasioanal

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan memperjelas istilah-istilah tersebut yaitu sebagai berikut :

1. penggunaan adalah suatu cara dalam mempergunakan suatu alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran IPS yaitu mempergunakan media visual.
2. Media Visual adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang bentuk penyajiannya melalui pengalaman melihat berbentuk dua dimensi

seperti gambar, foto, peta, dan diagram yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.

3. Meningkatkan adalah sesuatu hal atau harapan yang berubah atau bertambah, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari suatu keadaan lain dalam kurun waktu atau waktu-waktu tertentu dalam proses pembelajaran IPS melalui Media Visual.
4. Kualitas adalah suatu kesanggupan atau kecakapan pengetahuan yang bertambah yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran IPS setelah dilakukannya perubahan dalam proses belajar dengan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dalam memahami materi pokok Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi Di Lingkungan Daerahnya.
5. pembelajaran adalah merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
6. IPS adalah sebagai satuan paduan daripada sejumlah ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya yang tidak terikat oleh ketentuan disiplin/struktur ilmu tertentu melainkan bertautan dengan kegiatan-kegiatan pendidikan yang berencana dan sistematis untuk kepentingan program pengajaran sekolah dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan, dan memajukan hubungan-hubungan kemanusiaan-kemasyarakatan". (Sapriya, dkk., 2007 : 4).
7. Kegiatan menurut kamus besar Bahasa Indonesia karangan Nur Hasanah dan Didik tumianto adalah aktifitas atau pekerjaan.

8. Ekonomi menurut kamus besar Bahasa Indonesia karangan Nur Hasanah dan Didik tumianto adalah ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi adalah macam-macam usaha atau kegiatan untuk mencukupi kebutuhan hidup.

